

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Banjang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, dapat disimpulkan bahwa penanaman akhlak melalui kebiasaan hidup bersih, rapi, dan mandiri yang dilakukan orang tua merupakan bentuk pendidikan informal yang penting untuk membentuk karakter anak usia 7 sampai 12 tahun.

1. Upaya orang tua di Desa Banjang dalam menanamkan akhlak hidup bersih, rapi, dan mandiri dilakukan melalui pendekatan yang mencakup metode pembiasaan aktivitas harian secara konsisten, pemberian keteladanan nyata melalui contoh perilaku langsung, serta penyampaian nasihat. Orang tua memegang kendali melalui pengawasan dan teguran yang edukatif guna mengoreksi tindakan anak, Sinergi antara pemberian contoh, pengulangan rutin, dan arahan lisan ini terbukti efektif mengubah perilaku anak menjadi kebiasaan yang otomatis, seperti merawat diri secara mandiri dan menjaga kerapian lingkungan tanpa perlu diperintah kembali.
2. Tantangan utama orang tua di Desa Banjang dalam menanamkan akhlak hidup bersih, rapi, dan mandiri bersumber dari akumulasi faktor internal berupa rasa malas dan perilaku menunda-nunda yang kini telah menjadi kebiasaan negatif akibat pengaruh gadget (HP), serta faktor eksternal berupa kuatnya dominasi lingkungan pergaulan teman sebaya. Faktor-faktor ini saling berkaitan, di mana distraksi teknologi dan tekanan sosial

dari lingkungan bermain melemahkan kemauan anak untuk menjalankan tanggung jawab rumah tangga, sehingga memicu munculnya insting defensif atau sikap membantah saat orang tua mencoba melakukan pembiasaan karakter positif.

3. Solusi yang digunakan orang tua melalui empat metode utama, yaitu pembiasaan melalui instruksi konsisten, keteladanan melalui contoh nyata perilaku orang tua, nasihat melalui pendekatan persuasif yang lembut (*dilamahi*), serta hukuman berupa teguran lisan yang tegas. Orang tua secara adaptif menyesuaikan metode tersebut dengan kondisi psikologis dan *mood* anak. Keberhasilan pola asuh ini membuktikan bahwa sinergi antara kedisiplinan dan kasih sayang merupakan kunci efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlak pada anak usia sekolah dasar

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman akhlak kebiasaan hidup bersih, rapi, dan mandiri, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk orang tua, diharapkan terus konsisten dalam menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan karena metode ini sangat efektif untuk membentuk karakter anak.
2. Untuk anak, diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran diri bahwa kebiasaan bersih, rapi, dan mandiri bukan hanya tuntutan orang tua, tetapi juga kebutuhan pribadi. Selain itu belajarlah menghargai waktu, barang, dan

lingkungan sekitar karena hal tersebut akan membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab.

3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih terbatas pada lingkup desa saja, diharapkan untuk memperluas objek penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih luas. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji peran sekolah dan lingkungan masyarakat sebagai pendukung pendidikan akhlak, sehingga tidak berfokus kepada orang tua.